

ABSTRAK

Marisa, Afriana. 2025. “Kelayakan Materi dan Bahasa serta Kandungan Nilai Kreativitas pada Buku Ajar Bahasa Indonesia SMK/MAK Terbitan Kemendikbud dan Erlangga”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Buku ajar sebagai sumber belajar utama harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu kriteria penting dalam kelayakan buku ajar ialah materi dan bahasa. Aspek materi yang sesuai akan mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran, sedangkan penggunaan bahasa yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, buku ajar perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kurikulum yang berlaku. Kreativitas menjadi salah satu keterampilan abad ke-21 dan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menketsripsikan kelayakan materi, bahasa, dan kandungan nilai kreativitas pada buku ajar SMK/MAK kelas X terbitan Kemendikbud dan Erlangga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dekriptif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan cuplikan. Sementara analisis data menerapkan model interaktif, yaitu kondensasi, penyajian, dan penarikan simpulan. Adapun validitas data dengan triangulasi teori, sumber, dan teknik. Hasil penelitian kelayakan materi menunjukkan buku ajar terbitan Kemendikbud memperoleh persentase sebesar 81%, sedangkan Erlangga 84%. Kelayakan bahasa pada buku ajar Kemendikbud sebesar 94%, sedangkan Erlangga 92%. Kandungan nilai Kreativitas dalam buku ajar Kemendikbud mendapatkan persentase 74%, sedangkan Erlangga 73%. Dari hasil persentase, dapat disimpulkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia SMK/MAK kelas X terbitan Kemendikbud dan Erlangga layak digunakan.

Kata kunci: materi, bahasa, kreativitas, buku ajar bahasa Indonesia, kelas 10

ABSTRACT

Marisa, Afriana. 2025. *“Material and Language Feasibility as well as Creativity Value Content in Indonesian Language Coursebooks for Vocational High Schools (SMK/MAK) Published by Kemendikbud and Erlangga”*. Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanities, Jenderal Soedirman University.

Coursebooks as the main learning resource must meet the established criteria. One of the important criteria for the suitability of coursebooks is the material and language. Appropriate material will support the success of learning objectives, while the use of appropriate language will make it easier for students to understand the material. In addition, coursebooks need to be adapted to the times and the applicable curriculum. Creativity is one of the 21st-century skills and the *Profil Pelajar Pancasila* in the Merdeka Curriculum. Therefore, this study aims to describe the appropriateness of the material, language, and creative values in coursebooks for vocational high schools (SMK/MAK) tenth grade published by Kemendikbud and Erlangga. This study uses a descriptive qualitative approach with documentation and excerpt data collection techniques. Meanwhile, data analysis applies an interactive model, namely condensation, presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation of theory, sources, and techniques. The results of the material feasibility study show that coursebooks published by Kemendikbud obtained a percentage of 81%, while Erlangga obtained 84%. The language feasibility of coursebooks published by Kemendikbud was 94%, while Erlangga obtained 92%. The creativity content in coursebooks published by Kemendikbud obtained a percentage of 74%, while Erlangga obtained 73%. From the percentage results, it can be concluded that the Indonesian language coursebooks for vocational high schools (SMK/MAK) for tenth grade published by Kemendikbud and Erlangga are suitable for use.

Keywords: material, language, creativity, Indonesia language coursebooks, tenth grade